

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS IV DI MI YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM (YPI) BINANGUN KECAMATAN BINANGUN
KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Aerolina Mega Pangestika
NIM. 1423305003

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aerolina Mega Pangestika
NIM : 1423305003
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 November 2018

Yang Menyatakan



Aerolina Mega Pangestika

NIM. 1423305003

IAIN PU



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS IV
DI MI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) BINANGUN
KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Aerolina Mega Pangestika, NIM : 1423305003, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 18 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Abu Dharir, M.Pd.
NIP.: 19741202 201101 1001

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,

Dr. Hada Novikasari, M.Pd
NIP.: 19831110 200604 2 003

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 November 2018

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Saudari Aerolina Mega Pangestika
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami sampaikan naskah saudari :

Nama : Aerolina Mega Pangestika
NIM : 1423305003
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
Judul Skripsi : **“Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV di MI
Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun Kecamatan
Binangun Kabupaten Cilacap”**

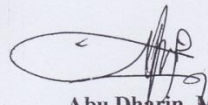
Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 November 2018

Pembimbing,



Abu Dharin, M. Pd.

NIP. 19741202201101 1 001

MOTTO

“Hidup ini seperti sepeda. Agar seimbang kau harus terus bergerak.”

-Albert Einstein-



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yakni Mama Evi Uji Widiyaningsih, SE dan Papa Sriyono, ST serta adik-adik saya Yovina Mega Pramudiya, Aerodita Mega P, dan Aero Brama. Mbah kakung Syahri Noer dan mbah putri Hartati. Keluarga budhe Sri Endah Eko Muslimah, S. Pd dan pakdh Sigit Ripwinarno, SH beserta sepupu saya Firsty Apriliana Khoirunisatun Ni'ma dan Frisky Agusrisya Dwi Ananto serta om saya Imam Suhartanto Rubangi, SH. Terima kasih atas doa dan dukungan selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang dan memberikan kesehatan serta rezeki yang melimpah.
2. Sahabat-sahabat tercinta saya Afifah Apriliana, Chasanatun Fitriyah, Kurnia Safitri Iswara, Badriyah, Malikhatul Hasna, Yana Lusifiani, dan Tsalis Pangestika Dinar, terimakasih atas motivasi, bimbingan, masukan, semangat, dukungan, serta doa kalian semua.

IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KELAS IV DI MI YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM (YPI) BINANGUN KECAMATAN BINANGUN
KABUPATEN CILACAP**

**Aerolina Mega Pangestika
1423305003**

ABSTRAK

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan dengan menilai empat aspek yakni aspek pengetahuan, aspek sikap sosial, aspek spiritual, dan aspek keterampilan. Aspek pengetahuan dilakukan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian yakni *pertama* tes tertulis yang terdiri dari soal dengan memilih jawaban pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, sebab akibat, uraian, dan isian singkat, *kedua* tes lisan, *ketiga* penugasan. Aspek sikap baik itu sikap sosial atau spiritual menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Aspek keterampilan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja, daftar ck, skala penilaian, catatan anekdot, penilaian produk, penilaian proyek, dan portofolio. Dengan menggunakan teknik penilaian tersebut sesuai dengan aspek yang akan dinilai, guru dapat mengetahui tingkat perkembangan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru terutama kelas IV di MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini yakni guru kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun. Objek dari penelitian ini yakni penerapan penilaian autentik di MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik kelas IV di MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran tematik sudah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 namun memang belum 100% sempurna sesuai dengan pedoman. Penilaian autentik di MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap sebagai berikut: (1) dalam melaksanakan penilaian autentik guru melakukan perencanaan dengan memetakan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam beberapa mata pelajaran, kemudian guru menentukan dan menyusun instrumen penilaian, (2) penilaian autentik menilai semua aspek yang ada di dalam Kompetensi Inti (KI), (3) aspek pengetahuan guru menggunakan penilaian tes tertulis, lisan, dan penugasan, aspek sikap sosial dan spiritual guru menggunakan penilaian observasi, aspek keterampilan menggunakan unjuk kerja dan produk, (4) penilaian autentik menilai proses dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Penilaian Autentik, teknik penilaian autentik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kebaikan kepada umat manusia hingga saat ini.

Dengan segenap rasa penulis mengucapkan banyak terimakasih, atas semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis atas terselesaikannya skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak dapat lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak secara langsung atau tidak. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan terimakasih kepada:

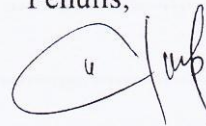
1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Pd., M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd. selaku Kajur dan Kaprodi PGMI IAIN Purwokerto.
6. Abu Dharin, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

7. Dr. Sumiarti, M. Ag. selaku penasihat akademik PGMI A yang telah senantiasa memberikan masukan, nasihat, dan dukungan yang begitu besar.
8. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto.
9. Sudiono, S. Pd. I selaku Kepala Madrasah MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
10. M. Burhan Jamaluddin, S. Pd. I selaku guru kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Para dewan guru dan staf MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun.
12. Orang tua tercinta yang memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat penulis yakni PGMI A angkatan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, dan kritik bagi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata-kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya dan ucapan doa semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan dicatat sebagai amal sholeh oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Purwokerto,

Penulis,



Aerolina Mega Pangestika
NIM. 1423305003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definsi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Evaluasi	
1. Pengertian Evaluasi	17
2. Tujuan Evaluasi	20

3. Fungsi Evaluasi	21
4. Subjek Dan Objek Evaluasi	23
5. Jenis –Jenis Evaluasi	23
B. Konsep Kurikulum	
1. Pengertian Kurikulum	26
2. Fungsi Kurikulum	27
3. Kurikulum 2013	
a. Latar Belakang Kurikulum 2013	32
b. Penilaian yang Digunakan Kurikulum 2013	36
C. Konsep Penilaian Autentik	
1. Pengertian Penilaian Autentik	40
2. Karakteristik Penilaian Autentik	43
3. Jenis-jenis Penilaian Autentik	44
4. Teknik Penilaian Autentik	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
C. Subjek dan Objek Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data	72
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun	

1. Letak Geografi	75
2. Sejarah Berdirinya	76
3. Visi dan Misi	78
4. Guru dan Siswa	79
5. Kurikulum	82
6. Sarana dan Prasarana	82
B. Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV di MI Yayasan	
Pendidikan Islam (YPI) Binangun	
1. Penyajian Data	85
2. Analisis Data	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
C. Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cakupan Penilaian Sikap

Tabel 2.2 Contoh Penilaian Sikap Peserta Didik

Tabel 2.3 Contoh Checklist

Tabel 2.4 Contoh Skala Penilaian

Tabel 2.5 Contoh Penilaian Anekdote

Tabel 2.6 Contoh Penilaian Proyek

Tabel 2.7 Contoh Penilaian Portofolio

Tabel 4.1 Guru MI YPI Binangun

Tabel 4.2 Keterangan Siswa Per Kelas

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Fasilitas Belajar Kelas IV

Tabel 4.5 Rubrik Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

Tabel 4.6 Instrumen Penilaian Tes Lisan

Tabel 4.7 Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Tabel 4.8 Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Tabel 4.9 Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2. RPP Kelas IV
3. Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan (unjuk kerja dan produk)
4. Lampiran 4 Instrumen Penilaian Sikap sosial dan spiritual (observasi)
5. Lampiran 5 Instrumen Penilaian Pengetahuan (tes tertulis, tes lisan, penugasan)
6. Lampiran 6 Jadwal Pelajaran Kelas IV
7. Lampiran 7 Hasil PTS
8. Lampiran 8 Foto-foto
9. Lampiran 9 Surat-surat
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - e. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
 - i. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - j. Blangko Bimbingan Skripsi
 - k. Surat Persetujuan Judul Skripsi

- l. Surat Rekomendasi Munakosah
- m. Surat Keterangan Wakaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
- n. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- o. Sertifikat BTA PPI
- p. Sertifikat Bahasa
- q. Sertifikat PPL
- r. Sertifikat KKN
- s. Sertifikat Aplikom



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya peraturan pergantian Menteri Pendidikan Indonesia setiap beberapa tahun, berakibat pada dunia pendidikan juga ikut sering mengalami pergantian yakni dalam sistem pendidikan nasional. Pergantian berdampak pada kurikulum yang selalu berubah mengikuti pergantian Menteri Pendidikan Indonesia. Seringnya terjadi pergantian dan atau perubahan kurikulum pada hakikatnya merupakan reaksi pemerintah akibat terjadinya kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat sehingga terjadi pergeseran kebutuhan dan tuntutan di masyarakat terhadap dunia pendidikan.¹

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang dihadapkan kepada situasi yang kurang menguntungkan. Minimal, ada dua masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia saat ini. Masalah pertama berkenaan dengan rendahnya mutu proses dan hasil pendidikan. Masalah kedua berkenaan dengan lemahnya karakter anak bangsa sebagai produk dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Berkenaan dengan masalah pertama, sistem pendidikan yang dilaksanakan selama ini masih jauh untuk berorientasi pada mutu. Namun, dari beberapa indikator yang ditetapkan yakni kemampuan penguasaan materi, metode, sistem evaluasi, dan pengelolaan

¹ Burhan Nurgiyantoro dan Pujiati Suyata, *Pengembangan Model Aesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009) hlm 224

kelas rata-rata guru memiliki kinerja di bawah standar. Kondisi ini terjadi pula pada guru yang telah tersertifikasi.²

Masalah kedua adalah masalah yang berkaitan dengan karakter dan budaya bangsa. Masalah ini muncul dengan ditandai berbagai fenomena kehidupan masyarakat Indonesia yang menunjukkan semakin lemahnya karakter dan budaya bangsa yang selama ini diyakini telah mengakar dengan kuat. Kondisi ini sangat memprihatinkan sekaligus menjadi aib bagi pendidikan Indonesia.³ Berdasarkan kenyataan di atas, timbul sebuah pertanyaan sederhana, dapatkah peningkatan mutu pendidikan dilakukan sejalan dengan peningkatan karakter dan budaya bangsa pada para siswa?

Dengan adanya pertanyaan yang muncul di atas, pemerintah memberikan jawaban yakni dengan adanya pembaharuan kurikulum atau pergantian kurikulum yang semula KTSP diganti dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depan. Perubahan yang mendasar pada kurikulum 2013 dibanding dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah perubahan pada tingkat satuan pendidikannya dimana implementasi kurikulum ini dilakukan pada tingkat satuan pendidikan. Perubahan yang lain dapat dilihat dari konsep kurikulum 2013 itu sendiri.⁴

² Yunus Abidin, *Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia) hlm164 -165

³ Yunus Abidin, *Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter*, ... hlm 165

⁴ Pardomuan Nnauli Kosip Mario Sinambela, *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*, (Medan: Universitas Negeri Medan), hlm 17

Dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang SD/MI digunakan untuk merumuskan kompetensi dasar yang diperlukan untuk mencapainya dan SKL harus dicapai pada akhir jenjang SD/MI yang lamanya 6 tahun. Untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas.⁵

Kurikulum dalam hal ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor secara berimbang, sehingga pembelajaran yang terjadi diharapkan dapat berjalan dengan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut. Kurikulum KTSP merupakan kurikulum yang melakukan penilaian hanya menekankan pada ranah kognitif (pengetahuan) saja sehingga disempurnakan oleh kurikulum 2013 yang menekankan penilaian pada ketiga aspek yakni aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap sosial dan sikap spiritual), dan aspek psikomotor (keterampilan). Akibat dari konsep kurikulum 2013, maka penilaian dalam pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan konsep kurikulum itu sendiri, sehingga penilaian juga harus didasarkan pada ketiga aspek tersebut yaitu harus menilai aspek kognitifnya, menilai aspek afektifnya, dan menilai aspek psikomotornya.⁶

⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm 217

⁶ Pardomuan Nnauli Kosip Mario Sinambela, *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*, ... hlm 17

Kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan turunan dari standar kompetensi lulusan. Dengan adanya hal tersebut maka kompetensi yang harus dicapai oleh siswa yakni kompetensi inti yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk melakukan penilaian dari ketiga kompetensi tersebut dibutuhkan waktu yang cukup lama dimana harus didasarkan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sistem penilaian yang cocok sesuai dengan kurikulum 2013.

Sistem penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian Pendidikan merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sistem penilaian untuk menjamin: (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran, (3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Sistem penilaian yang digunakan oleh guru, sekolah bahkan pemerintah saat ini masih menggunakan penilaian yang hanya menekankan pada kompetensi pengetahuan, bahkan hanya pada aspek pengetahuan tingkat

rendah. Penilaian masih dilakukan dengan memberikan sejumlah soal yang memiliki jawaban pendek, isian atau pertanyaan pilihan ganda dan menilai sejumlah tugas terbatas yang mungkin tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung.⁷

Kegiatan penilaian merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Lewat penilaian itu dapat diperoleh informasi tentang seberapa baik keberhasilan siswa belajar dan guru membelajarkan siswa, dan karenanya ia sekaligus dapat berfungsi sebagai umpan balik. Dalam kaitan ini penilaian dapat dipandang sebagai kontrol kualitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.⁸ Dalam penilaian pada kurikulum 2013 guna memenuhi kompetensi-kompetensi yang diinginkan seperti terdapat pada Kompetensi Inti yakni aspek kognitif, aspek afektif (sosial dan spiritual) dan aspek psikomotor digunakan penilaian autentik.

Menurut pendapat Poken dan Siders, penilaian autentik diartikan sebagai upaya mengevaluasi pengetahuan atau keahlian siswa dalam konteks yang mendekati dunia riil atau kehidupan nyata.⁹ Jadi, penilaian autentik merupakan penilaian yang menekankan kepada penilaian pengetahuan dan keterampilan bagi siswa yang mendekati dunia nyata siswa tersebut sehingga siswa bisa langsung merasakan dampak bagi proses belajarnya.

⁷ Fajar Cahyadi, Apriliana Purwandari, *Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 guru kelas IV Kota Semarang*, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2014) Vol. 4 Nomor 2, hlm 36

⁸ Burhan Nurgiyantoro, Pujiati Suyata, *Pengembangan Model Aesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*, ... hlm 114

⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik : Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56

Dalam melakukan penilaian, seorang guru tidak hanya mengetahui hasil dari kinerja seorang siswa tetapi juga mengamati proses pembelajaran siswa. Siswa adalah pusat pembelajaran dan guru harus memahami dengan benar proses pelaksanaan penilaian. Data yang dikumpulkan guru melalui kegiatan penilaian bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari (*learning how to learn*), bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi diakhir periode pembelajaran.¹⁰

Penilaian yang dilakukan oleh MI yang saya teliti menggunakan penilaian autentik. Namun dalam pelaksanaan penilaian autentik di MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi belum 100% sesuai dengan pedoman. Penilaian autentik yang digunakan yakni penilaian unjuk kerja dan portofolio yang dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan tema yang sedang diajarkan. Dengan adanya penilaian autentik menggunakan portofolio dan unjuk kerja sangat membantu dalam pencapaian kompetensi-kompetensi yang diharapkan.

Dalam wawancara antara peneliti dengan guru kelas, proses penerapan penilaian autentik di kelas IV pada tema 6 cita-citaku subtema3 giat berusaha meraih cita-cita pembelajaran ke – 4. Dalam pembelajaran ke – 4 terdapat 3 mata pelajaran yakni bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Siswa diminta untuk mengamati sebuah peta persebaran sumber daya alam yang di dalam gambar petanya terdapat banyak pembagian sumber daya alam di Indonesia. Dari

¹⁰ Ismet Basuki dan Haryanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 169

kegiatan mengamati peta tersebut, siswa mempelajari apa saja sumber daya alam yang ada di Indonesia ini termasuk kedalam mata pelajaran IPS, kerukunan warganya dalam proses mencari dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut, hal ini termasuk ke dalam mata pelajaran PPKn yakni kerukunan bermasyarakat, membaca puisi tentang laskar pelangi dan riwayat hidup Andrea Hirata, ini termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam proses penilaiannya siswa diminta untuk mengumpulkan tentang informasi manfaat sumber daya alam.¹¹

MI YPI Binangun salah satu MI yang menggunakan penilaian autentik dalam evaluasinya. Penelitian ini peneliti memfokuskan pada kelas IV saja, dengan alasan di kelas IV sudah menerapkan penilaian autentik dalam proses evaluasi. Penilaian autentik ini sangat cocok untuk menilai kinerja siswa dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti penilaian autentik yang ada di MI YPI Binangun. Hal ini juga sangat diperlukan untuk diteliti untuk dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang penerapan penilaian autentik sehingga jika terdapat kesalahan dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat memperbaiki sesuai dengan konsep penilaian autentik.

Atas dasar keterkaitan ini, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Kelas IV di MI YPI Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap*”

¹¹ Wawancara dengan Bapak Burhan guru kelas IV MI YPI Binangun pada 2 April 2018 pukul 13.00 WIB

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis membatasi penjelasan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Kelas IV di MI YPI Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”. Adapun batasan penjelasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Implementasi Penilaian

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai penerapan. Assesment (Penilaian) adalah upaya sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang sah (valid) dan reliabel dalam melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.¹²

Menurut Endang Purwanti, *assessment* (penilaian) diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan sekolah.

Menurut Ign. Masidjo, penilaian adalah suatu kegiatan membandingkan hasil pengukuran sifat suatu objek dengan suatu acuan yang relevan sehingga diperoleh kuantitas suatu objek yang bersifat kualitatif.

¹² Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 201

Penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.¹³

Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik mulai dari proses pembelajaran hasil pembelajaran.¹⁴

Yang dimaksud oleh peneliti dalam pengertian implementasi penilaian adalah penerapan/pelaksanaan penilaian yang dilakukan dengan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan telah dicapai.

2. Penilaian Autentik

Penilaian Autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.¹⁵

Dalam *American Library* sebagaimana terdapat dalam bukunya Elis Ratnawulan dan Rusdiana dalam bukunya bahwa *Association Assesmen Authentic* didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur

¹³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm 111

¹⁴ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm 24

¹⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2014), hlm 236

kinerja, prestasi, motivasi dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran.

Dalam *Newton Public School assessment authentic* diartikan sebagai penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik.

Wiggins mendefinisikan *assessment authentic* sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang ditemukan dalam aktivitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antarsesama melalui debat, dan sebagainya.

Penilaian Autentik (*Assessment Authentic*) adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah dikuasai dan dicapai.¹⁶

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.¹⁷

Jadi penilaian autentik adalah penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang mana dalam proses penilaiannya tidak hanya hasil namun juga proses dalam pembelajaran

¹⁶ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, ... hlm 284

¹⁷ Abdul Majid, *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*, ... hlm 56

juga dinilai. Hasil belajar yang baik merupakan hasil dari proses yang dijalani selama pembelajaran berlangsung. Penilaian proses meliputi penilaian portofolio dan lain-lain.

3. MI YPI Binangun

MI YPI Binangun, merupakan MI yang terletak di kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, YPI merupakan kepanjangan dari Yayasan Pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah ini adalah madrasah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu dalam pembelajarannya telah menggunakan pembelajaran tematik dan penilaiannya menggunakan penilaian autentik.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dengan judul implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di MI YPI Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yaitu pelaksanaan penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan mengamati dan menilai hasil akhir siswa selama proses pembelajaran berlangsung di MI YPI Binangun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis diatas, maka rumusan masalah yaitu : “Bagaimana Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Kelas IV di MI YPI Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 yang ada di MI YPI Binangun.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang penilaian autentik dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi sekolah mampu memberikan masukan terhadap implementasi penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru dalam kurikulum 2013.

2) Bagi Guru

a) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang implementasi penilaian autentik dan penerapannya dalam kurikulum 2013 melalui proses pembelajaran sehingga mampu menilai peserta didik.

b) Sebagai bahan masukan bagi guru yang melaksanakan penilaian autentik dalam memperbaiki dan mempertahankan kedudukannya sebagai seorang tenaga pengajar yang profesional serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

3) Bagi Penulis

Memberikan pengalaman secara langsung kepada penulis dengan mengetahui, mengamati, menanya, dan menghayati bagaimana pelaksanaan implementasi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dalam kurikulum 2013.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini memaparkan kajian hasil penelitian orang lain yang digunakan sebagai bahan perbandingan, diantaranya :

Naeli Sangadah (2016) dengan judul *penilaian autentik pada mata pelajaran SKI di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. Skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan penilaian autentik. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang penilaian autentik tetapi juga memiliki perbedaan yang signifikan yaitu dalam skripsi Naeli Sangadah dilakukan penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI sedangkan penelitian peneliti dilakukan bukan pada mata pelajaran namun bagaimana penerapannya dalam kurikulum 2013.

Saila Mafaiz (2016) dengan judul *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Kelas II di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi ini meneliti tentang implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik di kelas II. Terdapat kesamaan dalam penelitian dengan penelitian yang dilakukan penulis ini yakni pada implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013, perbedaan yang terdapat antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian Saila Mafaiz terletak pada tingkat kelas yang ditempuh, penulis meneliti pada kelas IV dan Saila meneliti pada kelas II.

Zaenatun Sangadah (2017) dengan judul *Implementasi Penilaian Autentik Mata Pelajaran PPKN Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri*

Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian yang dilakukan oleh Zanatun Sangadah berpusat pada implementasi penilaian autentik mata pelajaran PPKN kelas V. Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan Zanatun Sangadah dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni sama-sama meneliti tentang implementasi penilaian autentik. Perbedaan antara penelitian Zanatun Sangadah dengan penulis yakni pada tingkat kelas dan mata pelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

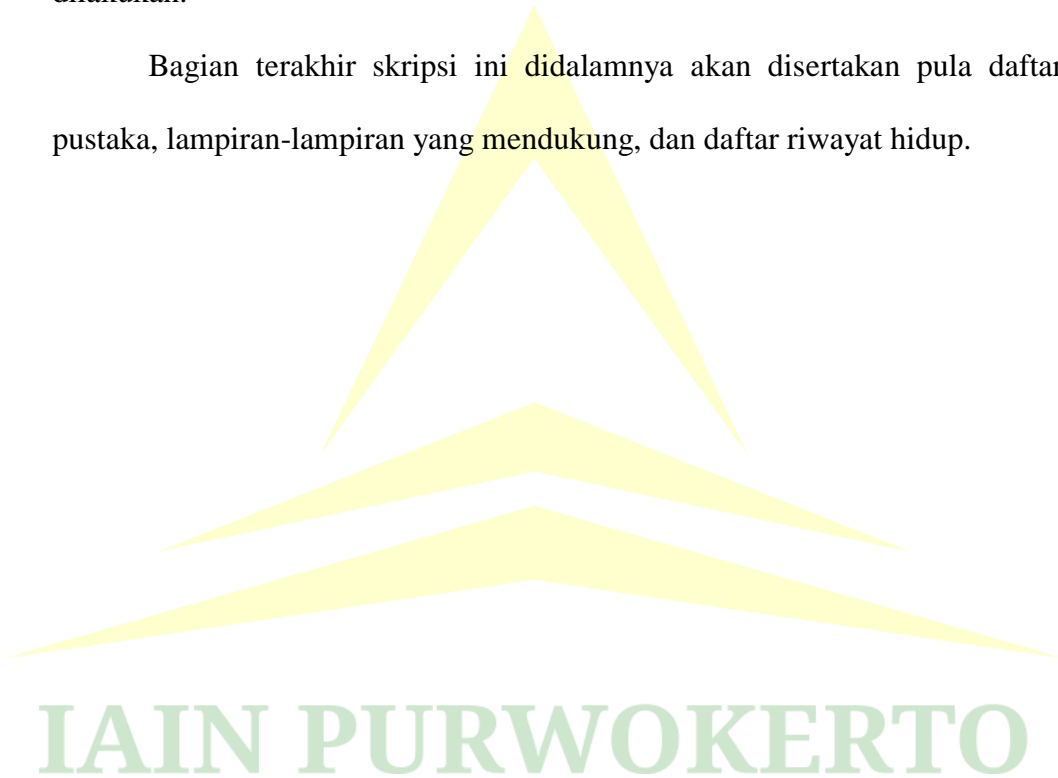
Bab kedua, berisi tentang penilaian autentik madrasah ibtidaiyah : pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, fungsi evaluasi, pengertian kurikulum, fungsi dan tujuan kurikulum, pengertian kurikulum 2013, sejarah kurikulum 2013, latar belakang kurikulum 2013, penilaian yang digunakan kurikulum 2013, pengertian penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, jenis-jenis penilaian autentik, teknik penilaian autentik.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab keempat, berisi tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis data yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, penyajian data dan analisis data tentang implementasi penilaian autentik.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian terakhir skripsi ini didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada tentang bagaimana implementasi penilaian autentik, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penilaian autentik guru melakukan perencanaan dengan cara memetakan Kompetensi Dasar (KD) kedalam Indikator menjadi per mata pelajaran, pemetaan yang dilakukan oleh guru tersebut yakni pertema dan persubtema kemudian per pembelajaran. Setelah pemetaan guru menyusun teknik dan instrumen penilaian sesuai dengan yang direncanakan oleh guru.
2. Penilaian autentik yang diterapkan dan dilaksanakan oleh guru menilai setiap aspek yang tercantum di dalam Kompetensi Inti (KI) yakni aspek pengetahuan, sikap sosial, sikap spiritual, dan keterampilan. Penilaian autentik memberikan buktinya nyata hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik kepada orang tua untuk menjadi refleksi guru dan orang tua terhadap perkembangan peserta didik. Memberikan gambaran tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.
3. Pada aspek pengetahuan guru menggunakan penilaian tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Aspek sikap spiritual dan sikap sosial guru

menggunakan penilaian observasi. Aspek keterampilan guru menggunakan penilaian unjuk kerja dan proyek.

4. Penilaian autentik tepat digunakan untuk menilai pembelajaran karena tidak hanya hasil yang dinilai namun proses juga diperhatikan dalam penilaian tersebut.

B. Saran

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, sudah seyogyanya peneliti sebagai penulis memberikan sumbangsih saran sebagai masukan kepada MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap di kelas IV terkait dilaksanakannya penilaian autentik. Dan tanpa bermaksud menggurui, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

Penilaian autentik merupakan penilaian cukup panjang dalam pelaksanaannya, penggunaan teknik dan instrumen cukup detail, tidak hanya satu kompetensi yang dinilai melainkan empat kompetensi yang dinilai. Diharapkan guru mampu mengembangkan kemampuannya agar dapat lebih memaksimalkan dalam melaksanakan penilaian autentik di sekolah sehingga peserta didik menjadi lebih dapat berkembang secara kemampuan.

2. Saran untuk Peserat Didik

Peserta didik diharapkan tetap terus rajin belajar agar kemampuan yang dimiliki terus dapat berkembang dan dapat menyesuaikan diri dalam

dunia nyata. Pembelajaran yang diajarkan di sekolah sangat berhubungan dengan dunia nyata dan penilaian autentik memberikan tidak hanya penilaian tentang teori tetapi juga aspek keterampilan. Penilaian autentik tidak hanya memperhatikan hasil yang didapat tetapi juga proses yang dijalani peserta didik juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian.

3. Saran untuk Madrasah

Dengan diterapkannya kurikulum 2013 dan penggunaan penilaian autentik, madrasah lebih dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi yang dimiliki guru hendaknya lebih dapat dikembangkan agar dalam melaksanakan penilaian autentik lebih maksimal, madrasah bisa berkembang lebih baik dengan dilakukannya pelatihan tentang penilaian autentik kepada guru. Madrasah mampu mencetak generasi yang berkualitas, baik pengetahuan maupun keterampilan yang dapat digunakan di dunia nya sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang telah mendukung, terutama dosen pembimbing. Beliau bapak Abu Dharin, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai. Segala upaya dan usaha telah penulis kerahkan

untuk menyelesaikan skripsi, namun kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini merupakan apa yang berasal dari diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basuki, Ismet dan Haryanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Cahyadi, Fajar dan Apriliana Purwandari. 2014. *Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 guru kelas IV Kota Semarang*. Semarang: Universitas PGRI Semarang. Vol. 4 Nomor 2
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, M. Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan dan Pujiati Suyat. 2009. *Pengembangan Model Aesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UniversitasNegeri Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Temati*. Yogyakarta: Diva Press.

- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, Pardomuan Nnauli Kosip Mario. *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyo, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

IAIN PURWOKERTO